

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari proses analisis data terhadap 73 santri yang dilakukan pada bab V menunjukkan kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, Pelaksanaan shalat berjama'ah di kalangan santri Pondok Pesantren Roudlotus Sa'idiyyah Sukorejo Gunungpati Semarang. Menunjukkan 56,16 % aktif melaksanakan shalat berjama'ah. Artinya dalam mengikuti shalat berjama'ah para santri dikategorikan sedang. Sedangkan yang rajin atau dalam kategori tinggi hanya 36,99 %.

Kedua, berdasarkan hasil angket yang diperoleh, ternyata perilaku keagamaan santri Pondok Pesantren Roudlotus Sa'idiyaaah sukorejo Gunungpati Semarang termasuk dalam katerogi baik, terlihat dari jumlah nilai 35 dari nilai maksimum 39. Hal ini menunjukkan bahwa 41,1% mempunyai perilaku keagamaan yang baik.

Ketiga, berdasarkan data kuantitatif, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pelaksanaan shalat berjama'ah dengan perilaku keagamaan santri. Hal ini berarti bahwa semakin baik pelaksanaan shalat berjama'ah santri, maka semakin baik pula perilaku keagamaannya. Dan semakin buruk pelaksanaan shalat berjama'ah santri, semakin buruk pula perilaku keagamaannya. Hal ini terbukti dari hasil nilai koefisien product moment pada $r = 0,635$, pada taraf signifikansi 5 % (1,671) maupun taraf

signifikansi 1% (2,390). Dengan demikian hasil hipotesis penulis yang menyatakan "Ada pengaruh positif yang signifikan antara pelaksanaan shalat berjama'ah santri dengan perilaku keagamaan santri" dapat diterima kebenarannya.

6.2. Limitasi

Penelitian ini memiliki keunggulan dibidang metodologi, yaitu pengolahan analisis data dengan SPSS yang sebelumnya sudah teruji validitas reabilitasnya, sehingga memberikan keaslian hasil yang diperoleh.

Dalam penelitian ini penulis menyadari masih banyak kekurangan khususnya dalam bidang penerjemahan hasil penelitian berupa angka-angka kedalam bentuk yang diskriptif, namun penulis sudah berupaya sebaik-baiknya agar mudah dipahami oleh pembaca.

6.3. Saran-saran

Sehubungan dengan kesimpulan di atas, maka berikut ini akan penulis sampaikan saran-saran :

1. Untuk Pondok Pesantren

- a. Walaupun hasil penelitian tentang pelaksanaan shalat berjama'ah santri dikatakan sudah baik, namun harus terus diupayakan adanya pembiasaan dan contoh-contoh yang baik serta diciptakan suasana keagamaan yang harmonis, misalnya sering mengadakan pencerahan atau siraman rohani setelah shalat berjama'ah dan sebagainya.

- b. Hendaknya mengembangkan sarana dan prasarana yang telah ada untuk menunjang kegiatan ibadah santri dalam keseharian agar lebih baik.
- c. Untuk memantau perilaku keberagamaan santri agar lebih baik, perlu diadakan kerja sama yang harmonis antara pondok pesantren dengan orangtua atau wali santri.

2. Untuk orangtua

Hendaknya diupayakan suasana keluarga yang agamis dengan sering membiasakan shalat berjama'ah bersama keluarga. Disamping itu orangtua perlu mengadakan pengawasan terhadap perkembangan dan perubahan yang dialami anak. Sehingga apabila terjadi atau terdapat hal-hal yang dapat mengganggu perkembangan jiwanya dapat dicari segera jalan keluarnya.

3. Untuk santri

- a. Semua ilmu yang diterima di bangku pondok pesantren baru akan ada maknanya apabila ilmu itu diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Hendaknya meningkatkan kedisiplinan dan keistiqomahan dalam melaksanakan shalat berjama'ah, baik mengenai waktu dan cara pelaksanaannya
- c. Bergaullah dengan orang-orang shaleh, niscaya akan mendapatkan ilmu darinya.